

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan, hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat komitmen organisasi yaitu komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen kontinuan UKM di Kota Jambi berada pada kategori tinggi, skor perolehan tertinggi dicapai pada variabel komitmen normatif dengan indikator keinginan menghabiskan karir pada UKM, Hal ini membuktikan bahwa individu pada UKM di kota Jambi merasa betah bekerja pada UKM dan ingin menghabiskan karir pada UKM di kota Jambi. Tingkat pemanfaatan teknologi informasi pada UKM di Kota Jambi berada pada kategori cukup, hal ini membuktikan bahwa fasilitas, intensitas dan frekuensi pemanfaatan teknologi informasi pada UKM di kota Jambi sudah cukup terpenuhi. Tingkat *knowledge sharing* UKM di Kota Jambi berada pada kategori tinggi, skor perolehan tertinggi dicapai pada dimensi *knowledge donating*, Individu pada UKM di Kota Jambi secara aktif memberikan dan mengkomunikasikan modal intelektual mereka baik pengetahuan, informasi maupun pengalaman yang dimilikinya. Tingkat perilaku kerja inovatif UKM di Kota Jambi berada pada kategori cukup, skor perolehan tertinggi dicapai pada dimensi mengimplementasikan ide, individu pada UKM di Kota Jambi cukup mampu dalam membangun, menguji prosedur, proses, pelayanan serta mampu melaksanakan inovasi baru secara rutin. Tingkat kinerja UKM di Kota Jambi berada pada kategori cukup, skor perolehan tertinggi dicapai pada dimensi perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. UKM di Kota Jambi cukup dalam hal fasilitas yang mendukung dan memadai dalam menjalankan usaha, serta dapat memotivasi karyawan dan mengapresiasi karyawan dalam bekerja dengan baik.
2. Komitmen afektif, normatif dan kontinuan serta pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM

di Kota Jambi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat komitmen afektif, normatif dan kontinuan UKM di Kota Jambi, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UKM di Kota Jambi.

3. *Knowledge sharing* memiliki pengaruh mediasi secara positif dan signifikan antara komitmen afektif, normatif dan kontinuan serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Jambi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *knowledge sharing*, maka semakin tinggi pula pengaruh komitmen afektif, normatif dan kontinuan serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Jambi
4. Perilaku kerja inovatif memiliki pengaruh mediasi secara positif dan signifikan antara komitmen afektif, normatif dan kontinuan serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Jambi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perilaku kerja inovatif, maka semakin tinggi pula pengaruh komitmen afektif, normatif dan kontinuan serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Jambi
5. Perilaku kerja inovatif memiliki pengaruh mediasi secara positif dan signifikan antara *knowledge sharing* terhadap kinerja UKM di Kota Jambi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perilaku kerja inovatif, maka semakin tinggi pula pengaruh *knowledge sharing* terhadap kinerja UKM di Kota Jambi

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan, hasil penelitian, dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditemukan kebaharuan model kinerja UKM di Kota Jambi, temuan ini menambah informasi dan khasanah teori yang mendukung bagi peneliti peneliti lainnya di masa akan datang yang meneliti tentang masalah yang sama yaitu terkait peningkatan kinerja UKM.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa kondisi komitmen komitmen afektif, normatif, kontinuan, pemanfaatan teknologi informasi, *knowledge sharing* dan perilaku kerja inovatif UKM di Kota Jambi berada pada kategori yang tinggi sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan

kinerja UKM, oleh karena itu UKM di Kota Jambi harus terus meningkatkan faktor faktor tersebut agar kinerja UKM dapat terus dipertahankan

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan, hasil penelitian, dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan rekomendasi agar komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, knowledge sharing, perilaku kerja inovatif serta kinerja UKM di Kota Jambi dapat terus meningkat, beberapa rekomendasi yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Rekomendasi bagi UKM di Kota Jambi:

- Pimpinan UKM harus dapat menyampaikan tujuan-tujuan yang akan diraih kepada karyawannya secara transparan agar terciptanya semangat dan motivasi kerja dari karyawan selain dari itu pimpinan UKM juga harus mampu untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan melalui keterbukaan sehingga dapat terbangun rasa kekeluargaan dan kecintaan dari karyawan terhadap pekerjaannya, hal ini dapat juga dilakukan melalui kegiatan kegiatan di luar pekerjaan seperti *Family Gathering* ataupun kegiatan-kegiatan lainnya
- Pimpinan UKM harus terus meningkatkan motivasi karyawannya, salah satu cara yaitu dengan terus mengevaluasi rutin kinerja dari masing masing individu, memberikan bonus terhadap individu yang berprestasi dalam bekerja.
- Pimpinan UKM harus membuka peluang bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan keluhan dari para karyawan terkait pekerjaan maupun masalah lain yang mereka hadapi.
- UKM harus dapat memberikan pemahaman ataupun pengetahuan kepada karyawan terkait teknologi informasi, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya: memberikan pelatihan terhadap karyawan terkait pemanfaatan komputer, pemasaran via produk via internet melalui *marketplace* atau media sosial, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis TI, maupun pelatihan teknologi informasi lainnya

2. Rekomendasi bagi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Jambi
- Memberikan dukungan terhadap UKM melalui pendampingan rutin terhadap UKM binaan yang berada di Kota Jambi
 - Memberikan dukungan terhadap UKM dengan memberikan pelatihan-pelatihan terkait (*Business Plan*) bagi pemula, pelatihan pengembangan produk UKM, nilai tambah, kemasan dan distribusi, serta memotivasi UKM melalui kegiatan *Succes Story*, hal ini dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan UKM terkait teknologi informasi dan inovasi UKM serta untuk menumbuhkan perilaku *knowledge sharing* melalui pertemuan antar UKM.
 - Memberikan dukungan terhadap peningkatan akses UKM terhadap sumber sumber pendanaan.
 - Mengadakan kerja sama dan studi dengan dinas pada kota dan provinsi lain khususnya pada kota yang pendapatan daerahnya sebagian besar dari sektor pariwisata, hal ini ditujukan untuk lebih memahami tentang bagaimana strategi dalam menumbuhkan inovasi UKM
 - Menjalinkan kerjasama dengan institusi pendidikan dan membuat kajian serta pemetaan terkait strategi peningkatan daya saing UKM, potensi pengembangan, kendala dan permasalahan UKM, inovasi pelaku UKM serta penerapan manajemen pengetahuan maupun teknologi informasi pada UKM.